

CLASSDOJO SOLUSI PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Rini Fadhillah Putri^{1*}, Rizqy Fadhlina Putri², Nur Asyah³

^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

*Korespondensi: [rinifadhillah25@gmail.com](mailto:rinfadhillah25@gmail.com)

Abstrak

Mitra pengabdian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS.s) Lab. IKIP Al Washliyah yang berlokasi di Jl. Garu II A No.93, Kelurahan Sitirejo II, Kecamatan Amplas, Kota Medan. Pembelajaran jarak jauh yang masih berlangsung di Indonesia karena wabah covid-19 belum juga reda. Pembelajaran jarak jauh ini memerlukan media perantara antara guru, siswa dan orangtua. Oleh karena itu, salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang terstruktur dan lengkap sebagai media interaksi antara guru siswa dan orangtua dalam pembelajaran adalah ClassDojo. Data observasi awal diketahui 75% mitra masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi jarak jauh dalam pembelajaran, bagi mitra proses pembelajaran jarak jauh hanya melalui whats app. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi yang dilaksanakan dengan proses terbimbing, artinya kegiatan ini dilaksanakan dengan proses pendampingan, sehingga mitra akan diberikan pengarahan dalam pembelajaran dan pentingnya mengetahui aplikasi pembelajaran jarak jauh, data diambil menggunakan angket Skala Likert untuk mengetahui peningkatan pemahaman setelah mengikuti pendampingan. Hasil yang diperoleh diketahui bahwa mitra memiliki peningkatan kemampuan, sebelum diberikan pendampingan mitra memiliki kemampuan sebesar 45,15 dan setelah diberikan diperoleh nilai 85,53; indikator penilaian yang tinggi terdapat pada memaknai pembelajaran jarak jauh sebesar 83,75%, penggunaan aplikasi 82,63%. Melalui fitur-fitur yang ada di ClassDojo yang memudahkan guru untuk mendapatkan tugas-tugas siswa, berkomunikasi dan mengirim laporan tentang perkembangan siswa dan orangtua dapat memantau perkembangan tersebut.

Kata kunci: ClassDojo, Pembelajaran jarak jauh

Abstract

This partner is the Private Madrasah Tsanawiyah (MTS.s) Lab. IKIP Al Washliyah which is located on Jl. Garu II A No.93, Sitirejo II Village, Amplas District, Medan. Distance learning is still ongoing in Indonesia due to the Covid-19 outbreak which has not yet subsided. This distance learning requires intermediary media between teachers, students and parents. Therefore, one of the applications that can be used as a structured and complete means of communication as a medium for interaction between teacher students and parents in learning is ClassDojo. Preliminary observation data shows that 75% of partners still experience difficulties in using applications in learning, for partners the distance learning process is only via whats app. The method used is the socialization method which is carried out with a guided process, meaning that this activity is carried out with a mentoring process, so that partners will be given guidance in learning and the importance of knowing distance learning applications, data is taken using a Likert Scale questionnaire to find out increased understanding after participating in mentoring. The results obtained show that the partner has an increased ability, before being given assistance the partner has an ability of 45.15 and after being given a value of 85.53; high assessment indicators are found in interpreting distance learning by 83.75%, application use 82.63%. Through the features in ClassDojo that make it easier for teachers to get student assignments, communicate and send reports about student progress and parents can monitor these developments.

Keywords: Class Dojo, Distance Learning

1. PENDAHULUAN

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS.s) Lab. IKIP Al Washliyah terletak di Jl. Garu II A No.93, Kelurahan Sitirejo II, Kecamatan Amplas, Kota

Medan. Madrasah ini memiliki guru sebanyak 25 orang yang terdiri dari 7 orang guru muda, dan 18 orang guru senior dengan jumlah siswa sebanyak 500 siswa dan berjarak 2,1 KM dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al

Washliyah Medan.

Hasil survei dan wawancara dengan guru di MTS.s Lab IKIP Al Washliyah menyatakan bahwa kurang variatifnya aplikasi pembelajaran digital yang digunakan oleh guru yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik sehingga kurang memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Guru hanya memanfaatkan aplikasi pembelajaran digital yang sudah sangat umum seperti WA grup, padahal ada begitu banyak aplikasi pembelajaran digital yang bisa digunakan untuk lebih menarik perhatian siswa dan memotivasi untuk belajar agar pembelajaran anak milenial masa kini mengikuti perkembangan teknologi sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Di era teknologi dan pandemi saat ini, guru dituntut memiliki kemampuan untuk menyuguhkan teknologi sesuai zamannya agar siswa dapat tertarik untuk belajar dan sebagai usaha menempah siswa agar siap menghadapi tantangan yang sebenarnya di masyarakat. Selain itu, Standard Nasional Pendidikan (SNP) Peraturan Pemenrintan (PP) No 19 Tahun 2005, dan Peraturan Pemenrintah (PP) No 32 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi delapan standar, dan salah satu standar yang harus dicapai adalah standar proses yaitu proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan peserta didik. Untuk menjadi guru yang memiliki kreativitas dalam menyuguhkan pembelajaran di era digital sekarang ini, guru harus mampu mengkolaborasikan materi, metode, strategi pembelajaran dengan memanfaatkan digital khususnya

pemanfaatan aplikasi dalam smartpone. Salah satu solusi bagi guru MTS.s Lab IKIP Al Washliyah dalam menyajikan pembelajaran yang interaktif, kreatif, variatif adalah dengan dengan memanfaatkan aplikasi class dojo dalam proses pembelajaran. Class Dojo adalah media pembelajaran interaktif antara guru dan siswa dimana guru fokus untuk memotivasi siswa dalam hal memberikan arahan dan pembejaran dalam perilaku positif siswa yang bisa dibantu dan melibatkan orangtua dalam mendidik siswa.

Berdasarkan urgensi di atas, program kemitraan masyarakat ini dirancang berdasarkan permasalahan di atas dan Renstra LP2M Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan yang berkaitan dengan bidang ilmu Pendidikan dan Pemberdayaan dengan kajian yang akan diselesaikan dalam pengembangan profesionalisme guru. Untuk memenuhi kebutuhan guru di MTS.s Lab IKIP Al Washliyah, Pengabdian ini menawarkan program *Sosialisasi Penggunaan Class Dojo Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh di MTS.s Lab IKIP Al Washliyah Kecamatan Medan Amplas*.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dalam sosialisasi penggunaan aplikasi ClassDojo diuraikan menjadi tahapan, seperti berikut:

1. Pendahuluan

Pada fase ini, tim pengabdi mempersiapkan surat izin ke pihak sekolah, persyaratan administrasi dan mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan.

2. Sosialisasi

Sosialisasi kunjungan ke mitra Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS.s) Lab. IKIP Al Washliyah yang

berlokasi di Jl. Garu II A No.93, Kelurahan Sitirejo II, Kecamatan Amplas dengan metode wawancara dengan kepala sekolah, dan perwakilan guru sehingga diperoleh beberapa masalah mitra yang sangat urgen; kurang variatifnya penggunaan aplikasi pembelajaran digital, ketidakcukupan ilmu pengetahuan, wawasan, dan informasi. Kemudian, tim pengabdian menawarkan solusi sosialisasi penggunaan aplikasi class dojo sebagai upaya peningkatan pembelajaran jarak jauh. Kemudian, kepala sekolah menyampaikan tawaran solusi permasalahan ini kepada seluruh guru pada saat rapat bulanan, dan kami tim pengabdian turut serta dan memberikan jawaban-jawaban tentang pelaksanaan pelatihan nanti.

3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi ClassDojo

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi class dojo sebagai upaya peningkatan pembelajaran jarak jauh di MTS.s Lab IKIP Al Washliyah. Tim pengabdian memulai kegiatan ini dengan menyiapkan materi, sarana dan prasarana kemudian dilanjutkan dengan pembagian materi (modul dan paper) pelatihan. Pada kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian menyajikan materi tentang penggunaan aplikasi class dojo. Selanjutnya, kegiatan ini dilanjutkan dengan rekayasa class dojo yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh tiap guru. Kegiatan ini akan diakhiri dengan monitoring dan pendampingan hingga guru mampu mengimplementasikan penggunaan aplikasi class dojo.

4. Demonstrasi Aplikasi ClassDojo

Pada tahap ini, tim pengabdian akan

mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Class Dojo. Tim pengabdian bersama dengan guru melakukan analisis kelebihan dan kekurangan pada aplikasi tersebut.

5. Small Group Discussion

Pada tahap ini, tim pengabdian senantiasa melakukan diskusi dengan mitra mengenai tantangan dan rintangan yang dihadapi oleh guru selama pelatihan, dan penerapan aplikasi class dojo dalam pembelajaran.

6. Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penilaian terhadap guru-guru yang diukur dengan peningkatan guru dalam mengimplementasikan aplikasi classdojo.

Untuk mencapai pelaksanaan metode di atas, kegiatan pengabdian ini menyajikan materi sebagai berikut;

Pengenalan Aplikasi Class Dojo

Materi ini menyajikan bagaimana langkah awal penggunaan aplikasi class dojo dan fitur-fitur yang terdapat pada class dojo. Pada tahap ini, tim pengabdian akan memberikan bimbingan kepada guru bagaimana memanfaatkan class dojo dan fitur-fiturnya.

Tahap-Tahap Implementasi Aplikasi Class Dojo

Materi ini difokuskan kepada materi teori, tujuan, dan tahap-tahap implementasi aplikasi class dojo. Tahap penggunaan aplikasi class dojo adalah membuat akun kelas dan memasukkan nama-nama siswa pada mata pelajaran yang diajarkan.

Indikator Penilaian

Indikator penilaian adalah; Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian dimana melalui indikator ini guru dapat membuat akun kelas dan memasukkan nama-nama siswa sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi tentang penggunaan aplikasi pembelajaran jarak jauh yaitu ClassDojo di Mts Swasta Lab. IKIP Al Washliyah di Jalan Garu II No.93 Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Amplas Kota Medan menumbuhkan ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi mengingat pembelajaran di tengah wabah covid 19 ini dilaksanakan secara daring (online). Mereka ingin mengetahui lebih jauh tentang penggunaan aplikasi tersebut. Pada saat menjelaskan fitur-fitur yang ada di ClassDojo tersebut, guru-guru merasa kagum dengan kelengkapan fiturnya, diantaranya :

a. Fitur Classtory

Fitur ini digunakan untuk mendapatkan foto-foto kegiatan hasil belajar.

b. Fitur Message

Fitur ini digunakan untuk berkomunikasi antara guru, siswa dan orangtua.

c. Fitur Statistik

Fitur ini berfungsi sebagai laporan perkembangan belajar siswa.

d. Fitur Portofolio

Fitur ini digunakan oleh siswa untuk mengirimkan tugas-tugas.

Aplikasi ini juga sangat mudah untuk digunakan. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

a. *Daftar Class Dojo sebagai guru*

Guru memasukkan alamat email dan password masing-masing pada fitur log in.

b. *Membuat akun kelas*

Guru dapat membuat akun kelas sebanyak-banyaknya dengan menyesuaikan kelas yang akan diajar.

c. *Memasukkan nama siswa*

Guru memasukkan daftar nama siswa dengan menyesuaikan kelas yang

diajar.

d. *Modifikasi perilaku*

e. *Mencetak undangan orangtua siswa*

f. *Pemberian poin perilaku pada siswa*

g. *Laporan perkembangan siswa*

Grafik penilaian sikap dapat dilihat perhari, minggu maupun bulan. Guru dapat mencetak grafik perilaku sebagai penunjang penilaian sikap.

h. *Informasi kegiatan siswa*

Guru menginformasikan kegiatan siswa maupun informasi sekolah melalui icon story pada aplikasi class dojo. Guru maupun orangtua siswa dapat melihat serta memberikan umpan balik terhadap informasi yang diberikan oleh guru.

i. *Komunikasi perkembangan siswa*

Guru maupun orangtua siswa dapat melakukan komunikasi secara personal terkait perkembangan perilaku siswa.

Di aplikasi class dojo, guru dapat *menchallenge* siswa melalui pertanyaan dan latihan-latihan. Respon dari siswa akan secara otomatis disusun oleh sistem Class Dojo yang kemudian ditampilkan dalam bentuk perilaku/sikap. Akan terlihat siswa yang menampilkan sikap baik/tidak, pekerja keras/tidak, dapat bekerja dalam kelompok/tidak dan lain sebagainya. Guru juga dapat memberikan poin *reward* atau *punishment* pada setiap perilaku yang dimunculkan oleh siswa. Aplikasi ini juga dapat membantu orang tua untuk memonitor anak melalui *portfolio* pada setiap aktifitas yang diikuti olehnya.

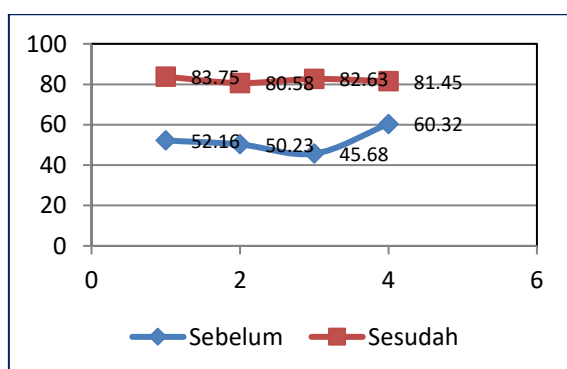
Bagi siswa sendiri aplikasi ini memberikan kesempatan untuk lebih dapat berekspresi melalui berbagai aktifitas yang diikutinya, mulai dari share hasil pekerjaan, momen foto/video, dan lain sebagainya.

Hasil pengabdian memberikan peningkatan pemahaman mitra pentingnya aplikasi pembelajaran jarak

jauh agar proses pembelajaran tetap berjalan secara aktif. Indikator penilaian disajikan pada tabel 1 dan grafik peningkatannya diperlihatkan pada gambar 1.

Tabel 1. Indikator penilaian sebelum dan setelah kegiatan

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Memaknai Proses Pembelajaran Jarak Jauh	52,16	83,75
2	Peningkatan Pemahaman	50,23	80,58
3	Penggunaan aplikasi	45,68	82,63
4	Evaluasi	60,32	81,45



Gambar 1. Peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah kegiatan

4. KESIMPULAN

Penyebaran virus covid 19 yang belum berakhir menyebabkan pembelajaran jarak jauh terus berlangsung. Oleh karena itu dalam pembelajaran jarak jauh dibutuhkan suatu aplikasi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah ClassDojo. Aplikasi ini dapat didownload di playstore sehingga memudahkan orangtua untuk memantau perkembangan pembelajaran anak.

Berbagai fitur yang ditawarkan di ClassDojo seperti fitur classtory untuk memperoleh tugas-tugas siswa melalui foto atau video, fitur message untuk komunikasi, fitur statistik untuk laporan perkembangan siswa dan fitur portofolio untuk pengiriman tugas-tugas. Fitur-fitur

ini memudahkan guru untuk tetap terhubung dengan siswa dan orangtua dalam satu aplikasi.

REFERENSI

- An, P., Bakker, S., & Eggen, B. 2016. *Understanding teachers' routines to inform classroom technology design. Education and Information Technologies*, 22(4), 1347– 1376. doi:10.1007/s10639-016-9494-9
- Burger, M. S. 2015. *The Perception Of The Effectiveness Of Classdojo In Middle School Classrooms: A Transcendental Phenomenological Study*. Dissertation:Liberty University.
- Chiarelli, M., Szabo, S., & Williams, S. 2015. *Using Classdojo To Help With Classroom Management During Guided Reading*. *Texas Journal of Literacy Education*, 3(2), 81–88.
- Hidayat, H., Mulyanto, A., Hermawati, Y., & Nusantara, U. I. 2020. *Class Dojo As Indonesian Language Learning Media At Senior High School*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2019.229095>
- Kusuma Wijaya Jaka, dkk. 2020. *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Classdojo Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru SD IT Bina Bangsa di Era Kenormalan Baru*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 01 No.1*, Agustus 2020
- Masruri. 2017 *Pemanfaatan Aplikasi Class Dojo Sebagai Pengganti Buku Penghubung Orantua Siswa di SD Djama'atul Ichwan Program Utama Surakarta*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISSN: 2580-006X Volume 2 No.1 Mei 2018

- Mulyasa, H.E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2013
- Novita, Dian dan Septian Wulandari. 2020. *Implementasi Aplikasi ClassDojo Sebagai Buku Penghubung Guru di PAUD Rabbani Jakarta Selatan*. Jurnal Qadrul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat. ISSN 2442-3726 e-2550-1143 Volume 6 Nomor 2, Oktober 2020
- Putri, Fadhilah R dan Rizqy Fadhlina Putri. *Peningkatan Kemampuan Storytelling Melalui Kolaborasi Digital Learning dan Guided Inquiry Learning*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra. ISSN: 2502-9584 Volume 3 No.1 April 2018
- Williamson, B. 2017. *Decoding ClassDojo: psycho-policy, social-emotional learning and persuasive educational technologies*. Learning Media and Technology, 42(4), 440. <https://doi.org/10.1080/17439884.2017.1278020>